

ABSTRAK

FEBRI ZEIT GUNAWAN SYALEH SIREGAR

Kesadaran tertib berlalu lintas di Indonesia masih sangat rendah sehingga banyak ditemukan pelanggaran, baik yang dilakukan orang dewasa maupun oleh anak-anak. Pengemudi sebagai subjek hukum yang pertama-tama haruslah menguasai pengertian hukum, pengertian ketertiban hukum dan kesadaran hukum. Aparat penegak hukum dalam hal ini polisi lalu lintas memiliki tugas untuk membina dan menyelenggarakan fungsi lalu lintas yang meliputi, penegakan hukum, pengkajian masalah lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi dan kendaraan bermotor serta mengadakan patrol jalan raya. Keadaan diatas menimbulkan permasalahan, apa faktor penyebab pelanggaran lalu lintas oleh anak, bagaimana penerapan hukum pelanggaran lalu lintas yang dilakukan anak dan bagaimana upaya untuk menaggulangi pelanggaran lalu lintas oleh anak.

Penelitian bersifat deskriptif, menggambarkan keadaan subjek dan objek dapat berupa orang atau lembaga berdasarkan fakta yang ada dan melakukan pendekatan yuridis normatif dan empiris, dengan melihat peraturan perundang-undangan, bahan-bahan kepustakaan dan wawancara. Data diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, yang menyebabkan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan anak dilatar belakangi oleh kenakalan anak yang meliputi faktor intristik dan faktor eksternal yaitu faktor intelegentia, faktor usia, faktor kelamin, faktor kedudukan anak dalam keluarga, faktor pendidikan dan faktor lingkungan. Penerapan hukum terhadap tindak pidana pelanggaran lalu lintas yang dilakukan anak yaitu, sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan anak berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan saksi pidana kepada anak harus didasarkan pada kebenaran, keadilan dan kesejahteraan anak. Kemudian upaya yang dilakukan untuk menanggulangi pelanggaran lalu lintas oleh anak adalah melakukan upaya pre-emptif, upaya preventif dan upaya represif yaitu dengan sosialisasi dan mengambil tindakan berupa penegakan hukum.

Dari penelitian ini perlu dilakukan sosialisasi kepada anak yang berkaitan dengan aturan tentang berlalu lintas, dalam perkara anak harus didasarkan pada keadilan dan kesejahteraan anak. Orang tua sangat penting untuk membina perkembangan anak serta mengawasi perilaku anak yang bertentangan dengan hukum dengan tidak memberikan fasilitas dan membiarkan anak-anaknya yang belum memenuhi syarat untuk mengendarai kendaraan bermotor

Kata Kunci : Polisi, Penegakan Hukum, Pelanggaran Lalu Lintas, anak